

## ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN GEREJA STASI TANDUNG KESU' KABUPATEN TORAJA UTARA

**Adolfina Rina Paramban\***

Universitas Kristen Indonesia Toraja

\*Corresponding author email address: [adolfinar@gmail.com](mailto:adolfinar@gmail.com)

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Keywords:</b> <i>Financial Management</i></p>	<p><i>The research problem studied was how to manage finances at the Tandung Kesu Stasi Church, North Toraja Regency in 2019. The method used in this study is a qualitative descriptive method using data on Tandung Kesu' Stasi activity reports. Based on the results of the research obtained, the Tandung Kesu' Stasi in the preparation of financial accountability reports has followed a simple accounting reporting system by dividing the posts, namely cash in and cash out posts manually.</i></p>
<p><b>Kata Kunci:</b> <i>Pengelolaan Keuangan</i></p>	<p><i>Persoalan penelitian yang dikaji adalah bagaimana pengelolaan keuangan yang ada di Gereja Stasi Tandung Kesu' Kabupaten Toraja Utara tahun 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan data-data laporan kegiatan Stasi Tandung Kesu'. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu Stasi Tandung Kesu' dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan telah mengikuti sistem pelaporan akuntansi yang sederhana dengan membagi pos-pos yaitu pos kas masuk dan pos kas keluar secara manual.</i></p>

### Pendahuluan

Pengelolaan merupakan proses perbuatan mengelola, dan proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain untuk mencapai suatu tujuan. Pengelolaan secara umum adalah kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula dan bisa diartikan sebagai melakukan sesuatu agar lebih sesuai atau cocok dengan kebutuhan yang bermanfaat. Pengelolaan keuangan adalah teknik mengimbangi gaya hidup manusia seperti gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif seperti investasi menabung dan lain sebagainya. Dimana tujuan dari pengelolaan keuangan ini adalah agar kita terhindar dari kondisi banyak hutang daripada pemasukan.

Pengelolaan keuangan bisa juga diartikan sebagai perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian semua kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana dari suatu perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip manajemen umum untuk sumber daya keuangan (Marchelin & Ardiati, 2012; Marchelin & Suprihanto, 2018; Pundissing & Pagiu, 2022; Randa, 2011). Pengertian

pengelolaan keuangan adalah semua bentuk kegiatan administratif yang dilakukan dalam bentuk beberapa tahapan yang meliputi: perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan serta pengawasan yang kemudian diakhiri dengan pertanggung jawaban (pelaporan) terhadap siklus keluar masuknya dana dalam sebuah pelaksanaan dengan dilakukannya setiap tahapan dalam pengelolaan keuangan maka fungsi dasar dan tujuan dari pelaksanaan pengelolaan keuangan dapat dioptimalkan segala perencanaan kegiatan yang akan dilakukan dalam waktu tertentu, meminimalisasi terjadinya pembengkakan pengeluaran dana yang tidak diinginkan dikemudian hari dalam pelaksanaan sebuah proyek perencanaan, mencapai target perencanaan dengan lebih efisien karena adanya ketersediaan dana yang cukup serta telah direncanakan, menghindari terjadinya penyimpangan terhadap alokasi dana (Marchelin & Ardiati, 2012). Organisasi gereja adalah salah satu organisasi publik non pemerintah pada bidang keagamaan. Organisasi gereja merupakan salah satu bentuk organisasi nirlaba dalam bidang keagamaan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) 45 tahun 2011 tentang organisasi nirlaba bahwa organisasi nirlaba juga harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan. Untuk itu pengurus gereja harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada pelaksana bahwa sumber dana pendapatan utama adalah gereja, bahkan donatur dari luar yang memberikan persembahan syukur serta bantuan-bantuan lainnya untuk menopang pelayanan gereja. Maka untuk itu gereja dalam mengupayakan perolehan dana dan mengatur penggunaannya gereja perlu manajemen keuangan yang baik untuk tujuan tersebut, pengelolaan keuangan gereja membutuhkan informasi keuangan yang akurat dan transparan. Pengelolaan keuangan gereja yang baik ada dua hal yang perlu diperhatikan gereja yaitu bagaimana pengelolaan keuangannya dan mengupayakan informasi keuangan gereja tersebut.

Gereja stasi Tandung Kesu' merupakan salah satu gereja katolik wilayah 2 paroki Rantepao yang terletak di Tandung kesu'. Masing-masing gereja mempunyai permasalahan yang berbeda satu dengan yang lainnya sehingga dalam pengelolaan keuangan serta penerapannya mempunyai kendala masing-masing. Sebagai suatu organisasi gereja, ia mempunyai hak-hak tetapi mempunyai kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi, misalnya laporan keuangan harus menyampaikan kepada umat. Laporan keuangan yang disajikan oleh gereja katolik merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan gereja yang dipercayakan oleh umat terhadap pengurus gereja (Bendahara gereja) sehingga laporan keuangan tersebut wajib dilaporkan kepada umat sebagai bentuk pengelolaan keuangan gereja. Tapi kenyataannya gereja Stasi Tandung Kesu' belum menerapkan sistem tersebut.

Dari latar belakang yang sudah diungkapkan jelas nampak bahwa gereja merupakan organisasi keagamaan harus dikelola secara profesional dalam suatu system akuntansi sesuai dengan standar pelaporan yang telah diatur dalam SPAK

45 tahun 2011 untuk mengatasi masalah-masalah dalam pengelolaan keuangan gereja.

Berdasarkan latar belakang diatas , maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : Analisis pengelolaan keuangan gereja Stasi Tandung Kesu' Kabupaten Toraja Utara

## Kajian Pustaka

### Pengertian pengelolaan

Pengertian pengelolaan menurut Nugroho (2003:119) bahwa pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etomologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

### Pengertian keuangan

Menurut Ridwan (2003:20) "Keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang diantara bisnis dan pemerintah."

### Kerangka Berpikir

Untuk mengkaji dan mempermudah dalam pengelolaan keuangan di gereja stasi Tandung kesu' memerlukan suatu perencanaan yang maksimal baik secara fisik maupun materi. Pengelolaan keuangan gereja sangat berpengaruh pada perkembangan gereja. Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori yang mendukung suatu penelitian maka ada suatu pemikiran yang mengkaji dan mempermudah proses penelitian ini. Objek yang akan diteliti disini adalah penegelolaan keuangan digereja stasi tandung kesu'. Penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut :

#### Kerangka Berpikir



### **Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu menguraikan dan menganalisis pengelolaan keuangan di Gereja Stasi Tandung Kesu'.

### **Hasil dan Pembahasan**

Dari hasil penelitian data diatas dapat dilihat bahwa laporan pertanggungjawaban keuangan di Stasi Tandung Kesu' sudah bisa dikatakan terlaksanakan dan berjalan sesuai dengan konsep yang ada dimana semua dana yang masuk dicatat sesuai dengan pos masing-masing dan dana yang dikeluarkan sudah sesuai dengan keperluan Gereja. Dalam penyusunan laporan keuangan Stasi Tandung Kesu' mencatat penerimaan kas masuk di buku kas yang telah disediakan oleh Bendahara Gereja, dimana telah membagi pos-pos ,baik pos kas masuk maupun pos kas keluar. Pengelolaan keuangan di Stasi Tandung Kesu' sudah baik dimana setiap dana yang masuk akan langsung dicatat dipembukaan dan setiap ada anggaran dana-dana yang akan keluar.

### **Pencatatan Keuangan**

Pencatatan keuangan dimaksudkan untuk mencatat seluruh dana yang masuk maupun dana yang keluar sebagai bukti bahwa ada sumber pemasukan dan pengeluaran pada suatu umat. Tetapi masih terdapat kesalahan dalam pencatatan penerimaan dimana terdapat angka yang selisih, jadi bisa dikatan bahwa pencatatan keuangannya belum sesuai dengan pengelolaan keuangan yang ada. Dengan adanya pencatatan dalam aktivitas penerimaan dan pengeluaran dana yang disertai bukti yang mendukung untuk dapat menunjang pelaporan keuangan gereja yang baik. Dengan demikian diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembuatan program kerja gereja, sebagai bahan evaluasi serta dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

### **Pertanggungjawaban Keuangan Stasi Tandung Kesu'**

Stasi Tandung Kesu' dalam pertanggungjawaban laporan keuangan telah mengikuti system pelaporan akuntansi dengan membagi pos-pos yaitu pos kas masuk dan pos kas keluar dengan menggunakan system akuntansi tersebut maka akan lebih muda dipahami oleh umat Stasi Tandung Kesu'.

Laporan pertanggungjawaban keuangan untuk satu tahun di Stasi Tandung kesu' akan menyampaikan laporan keuangan diawal tahun yang dilakukan secara resmi yang dilaksanakan oleh umat di Gereja. Didalamnya akan membahas mengenai laporan pertanggungjawaban.

### **Penatausahaan Keuangan Gereja Stasi Tandung Kesu' Kabupaten Toraja Utara**

Penatausahaan merupakan proses ketiga dalam melaksanakan pengelolaan keuangan, dimana proses ini dipegang penuh oleh Bendahara Gereja. Namun, dalam tahap penatausahaan ini Bendahara Gereja tidak bekerja sendirian, tetapi dibantu oleh ketua umat dan sekretaris.. Berikut adalah hasil wawancara dengan Bendahara Gereja mengenai penatausahaan keuangan Gereja :

*"Dalam proses penatausahaan Bendahara Gereja membutuhkan nota-nota pembelian untuk dijadikan bahan pertanggungjawaban dan disesuaikan dengan kebijakan keuangan Gereja yang telah disusun."*

Proses penatausahaan yang paling berperan adalah bendahara Gereja berdasarkan Anggaran Rumah Tangga yang sudah tertera dilaksanakan oleh setiap pengurus bidang masing-masing dalam pekerjaannya setelah pelaksanaan selesai berdasarkan tahapan nota-nota pembelian pelaksanaan lalu diajukan proses pembayaran kepada ketua setelah diverifikasi oleh sekretaris Gereja lalu ketua memerintahkan untuk pembayaran kegiatan tersebut.

*"Dalam proses penatausahaan Puji Tuhan sampai sekarang tidak ada kendala dalam prosesnya karena setiap kegiatan diselesaikan setelah itu lanjut ke kegiatan berikutnya agar tidak ada penumpukan tugas"*

Selain kepada ketua, peneliti juga mewawancarai beberapa jemaat sebagai bahan pertimbangan atau penilaian jemaat Gereja tentang kinerja pengurus tentang penatausahaan. Jemaat Gereja dalam proses penatausahaan tidak tahu tentang penatausahaan karena tahap ini sepenuhnya dilakukan oleh Pengurus Gereja, bahkan umat tidak tahu apaitu penatausahaan. Wawancara dengan Bapak Yohanis jam 13:00

*"Saya tidak tahu apa itu penatausahaan dek, karena yang lebih tahu masalah tersebut adalah ketua umat".*

### **Pelaporan Keuangan Stasi Tandung Kesu'**

Tujuan laporan keuangan Gereja adalah untuk memberikan informasi mengenai bagaimana sumber-sumber dana atau persembahan, alokasi dan penggunaan serta memberikan gambaran tentang posisi atau keadaan keuangan stasi setiap periode tertentu. Laporan keuangan Stasi Tandung Kesu' disampaikan secara lisan maupun tulisan setiap awal tahun maupun tulisan setiap awal tahun, kecuali pada saat hari perayaan tertentu langsung dilaporkan setelah kegiatan itu selesai. Dalam pelaksanaan pelayanan umat yang membutuhkan dana. Stasi Tandung Kesu' fleksibel dalam mengeluarkan dana untuk keperluan gereja bahwa apa yang akan dianggarkan atau dibelanja, namun rapatnya hanya dilakukan seadanya (rapat sesuai kebutuhan) setelah ada kesepakatan bersama bendahara wajib memberikan bukti belanja dan akan mencatatnya langsung. Berikut adalah hasil wawancara dengan Bendahara mengenai Informasi keuangan Gereja : Ibu Hasna tanggal 27 Desember 2020 jam 11:30

*“selama ini keuangan gereja di Informasikan ke umat di akhir tahun bukan per bulan atau per tiga bulan karena mengingat masih banyak nota-nota penerimaan maupun pengeluaran yang belum terangkum”*

*“bukan tidak transparan dek keuangannya Cuma karena pertahun baru disampaikan atau diumumkan, makanya umat mengira keuangannya tidak transparan tapi diusahakan kedepannya akan lebih baik lagi”*

### **Kebijakan Pengelolaan Keuangan Gereja**

- a. Kolekte pembangunan diposting ke kas pembangunan sarana dan prasarana Paroki Santa Theresia Rantepao.
- b. Hasil lelang di Stasi/Rukun sebelum dibagi ke masing-masing pos tersebut dikeluarkan 25% untuk dana kesejahteraan para petugas yang bertugas pada kegiatan tersebut.
- c. Hasil lelang yang diperuntukan keparoki sebesar Rp.30% dari nilai tersebut untuk dana sosial di Paroki Santa Theresia Rantepao.
- d. Dana gembala diasumsikan setara 1 kg beras per KK/bulan.
- e. Gerakan 1000 KAMS (GEBU) dikumpulkan tiap minggu oleh bendahara stasi dan disetor ke bendahara paroki setiap minggu bersamaan dengan kolekte hari minggu.
- f. Sumbangan umat atau donatur 100% untuk paroki, wilayah, stasi, rukun, kategorial dan teritorial.

### **Simpulan**

Setelah melakukan pembahasan mengenai Analisis Pengelolaan Keuangan di Gereja Stasi Tandung Kesu', maka simpulan yang dapat diambil yaitu:

- 1) Stasi Tandung Kesu' dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan telah mengikuti sistem pelaporan akuntansi yang sederhana dengan membagi pos-pos yaitu pos kas masuk dan pos kas keluar.
- 2) Laporan keuangan Stasi Tandung Kesu' disampaikan secara lisan setiap akhir tahun.
- 3) Pencatatan keuangan pada Stasi Tandung Kesu' tidak dicatat langsung setiap dana masuk maupun dana yang keluar pada buku pencatatan keuangan.

### **Daftar Pustaka**

- Adisasmita Rahardjo (2011), Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran daerah, Graha Ilmu.
- Analisis Penerapan PSAK No.45 ( Revisi 2011 ) Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Stikes Muhammadiyah Manado. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi. Universitas Sam Ratulangi, Manado. Jurnal.
- Atmosudirdjo. (2005:160) System Informasi Manajemen

- Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja. 2019. Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan dan Verifikasi Gereja Toraja, Cetakan Ke-1. Penerbit PT.Sulo: Toraja
- Catur Sasongko, Safrida Rumondang Parulian (2010), Anggaran, Salemba Empat
- Chendly Ribka S. Pontoh. 2013. Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45 Pada Gereja BZL. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal
- Debora Agusmasnita Ginting. 2014. Akuntabilitas Keuangan dalam organisasi Gereja Protestan GBKP di Perumnas Simalingkar. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Jurnal.
- George R. Terry, (2003:9), Prinsip-prinsip Manajemen, PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2005. Etika Customer Service. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Ludia Tandi (2017) Skripsi, tentang analisis pengelolaan keuangan gereja di Gereja Kerapatan Pantekosta Jemaat To'angka', Lempo Poton, Kabupaten Toraja Utara.
- Marchelin, M., & Ardiati, A. Y. (2012). Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Earning Response Coefficient (ERC) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Marchelin, M., & Suprihanto, J. (2018). Analisis Hal-hal Penjelaras Terjadinya Variasi "Kadar" Akrua Pengakuan Pendapatan PKB Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Timur. Universitas Gadjah Mada.
- Pundissing, R., & Pagiu, C. (2022). Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(4), Article 4. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i4.6713>
- Randa, F. (2011). Rekonstruksi Konsep Akuntabilitas Organisasi Gereja: (Studi Etnografi Kritis Inkulturatif pada Gereja Katolik di Tana Toraja). Simposium Nasional Akuntansi, 14.
- Ridwan, S. Sundjaja dan Inge Barlian. (2003:20). Manajemen Keuangan, Edisi keempat. Jakarta: Prenhalindo.
- Wahyu Repi, Grace B Mogi-Nangoi, Heince Wokas. 2015.

